

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian didapat sebagai berikut:

1. Waktu makan lutung Jawa adalah pada kisaran pukul 07.00-11.00, 13.00-14.00, dan 15.00-17.00 WIB, tempat lutung makan sebagian besar di strata atas pohon atau di atas 15 meter, jenis yang paling banyak dimakan adalah jenis haripingku, dan bagian yang dimakan adalah pucuk daun yang masih muda.
2. Jenis tumbuhan pakan yang terdapat di Situ Sangiang terdapat 12 jenis pohon yaitu haripingku (*Dysoxylum densiflorum*), hantap (*Sterculia oblongata*), nunuk, kigambir (*Uncaria gambir*), nangsi (*Villebrunea rubescens*), kiara (*Ficus globosa*), hamirung (*Vernonea arborea*), mara (*Macaranga tanarius*), tisuk (*Hibiscus macrophyllus*), kiara koneng (*Ficus annulata Bl.*), mahoni (*Swietenia mahagoni*), dan saninten (*Castanopsis argentea*).

B. Saran

Adapun berdasarkan hasil dari penelitian maka yang dapat peneliti sarankan adalah:

1. Perlu perbandingan jenis vegetasi antara vegetasi jenis pakan lutung Jawa dengan seluruh jenis vegetasi pakan yang ada di wilayah Situ Sangiang.
2. Diperlukan adanya permudaan buatan dari jenis pakan lutung Jawa di Situ Sangiang yang terdiri dari jenis haripingku (*Dysoxylum densiflorum*), hantap (*Sterculia oblongata*), nunuk, kigambir (*Uncaria gambir*), nangsi (*Villebrunea rubescens*), kiara (*Ficus globosa*), hamirung (*Vernonea arborea*), mara (*Macaranga tanarius*), tisuk (*Hibiscus macrophyllus*), kiara koneng (*Ficus annulata Bl.*), mahoni (*Swietenia mahagoni*), dan saninten (*Castanopsis argentea*).
3. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan perilaku makan lutung Jawa di tempat lain dengan kondisi yang berbeda (musim berbuah).
4. Diperlukan penelitian tentang perilaku harian lutung Jawa di tempat lain untuk mengetahui perbandingan proporsi waktu makan.